

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menghadapi kemajuan dunia modern saat ini, perusahaan dituntut agar mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas guna menghadapi dampak dari segala perkembangan perusahaan tersebut. Selain dampak positif yang berkaitan dengan peningkatan ilmu pengetahuan, perluasan kesempatan bidang lapangan kerja dan lain sebagainya, sumber daya manusia juga harus bisa menghadapi dampak negatif dari perkembangan tersebut. Seperti dampak dari penggunaan bahan yang berdampak buruk bagi tubuh, sistem kerja yang menuntut peningkatan jumlah tingkat produksi, penggunaan alat atau mesin yang berbahaya dan lain sebagainya.

Sumber daya manusia adalah aset baku dari perusahaan yang nilainya tidak terhingga, sehingga sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan masa depan perusahaan. Perlindungan bagi sumber daya manusia adalah kewajiban dari setiap perusahaan. Khususnya keselamatan dari sumber daya manusia pada saat momen berkerja adalah baku keselamatannya tanggung jawab dari perusahaan. Maka dari itu wajib di setiap perusahaan adanya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

CV. KHARISMA merupakan pabrik rumahan yang memproduksi produk keripik singkong dan keripik pisang, didirikan di Kp. Cicadas I Ds. Cicadas Kec. Sagalaherang Kab. Subang. Dalam melakukan proses produksi produk keripik singkong dan keripik pisang perusahaan ini sepenuhnya melibatkan sumber daya manusia. Mulai dari proses penyediaan bahan baku hingga proses pengemasan. Maka dari itu sistem kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah hal yang vital untuk di analisis apakah perusahaan CV. KHARISMA melakukan penerapan sistem kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan baik atau masih ada yang harus diperbaiki.

Proses pembuatan pengolahan kripik singkong diawali dengan pengelupasan kulit singkong dan kulit pisang secara bersih, setelah itu dicuci dan dikeringkan. Lalu singkong dan pisang dilakukan proses pengirisan dengan dimasukan kedalam mesin. Singkong dan pisang yang sudah diiris digoreng dengan wajan besar dan tungku besar, ditunggu beberapa saat sampai kering setelah itu diangkat dan ditiriskan. Langkah selanjutnya memberikan bumbu kepada keripik (terdapat rasa pedas, balado, jagung bakar dan balado hijau). Setelah proses pembumbuan selesai lalu dimasukan kedalam kemasan plastik (200 gram dan 400 gram) lalu dimasukan kedalam mesin pengemasan.

Hal yang digaris bawahi pada proses produksi pengolahan keripik singkong dan keripik pisang, saat melakukan kegiatan pengirisan bahan baku kedalam mesin, tidak adanya alat yang digunakan terutama alat K3 untuk mengiris bahan baku kedalam pisau mesin yang memutar sangat cepat. Proses penyorongan dilakukan dengan manual menggunakan tangan dan kegiatan ini sudah menjadi kebiasaan bagi para pekerja, namun hal itu bisa membahayakan diri sendiri jika proses penyorongan masih dilakukan tanpa alat bantu K3 dan historis perusahaan menyebutkan bahwa pernah terjadi kecelakaan kerja yang diakibatkan oleh mesin yaitu tangan pekerja teriris oleh pisau mesin. Perlu dibangun kesadaran untuk meningkatkan betapa pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja.

Guna melakukan analisis terhadap kesehatan dan keselamatan kerja di CV. KHARISMA maka peneliti akan melakukan observasi penelitian kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang dilakukan dilantai produksi, dengan membandingkan penerapan di perusahaan dengan materi dan teori yang baku sekaligus melakukan perbaikan pada sistem kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Pada Penelitian ini judul yang akan diambil dengan konsep latar belakang permasalahan adalah **”USULAN RANCANGAN ALAT PENYORONG SINGKONG DI LANTAI PRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA PADA CV. KHARISMA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang digunakan pada Penelitian ini yaitu:

Bagaimana merancang alat untuk mengurangi kecelakaan kerja di lantai produksi CV. KHARISMA?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada kegiatan observasi kali ini yaitu:

Membuat rancangan alat untuk mengurangi kecelakaan kerja di lantai produksi CV. KHARISMA

1.4 Pembatasan Masalah

- a) Untuk dapat melakukan penelitian dengan fokus dan rinci pada permasalahan yang spesifik, maka kegiatan penelitian ini perlu dibatasi ruang lingkupnya. Maka dari itu, kegiatan penelitian ini hanya dilakukan di Divisi Produksi CV. KHARISMA.
- b) Penelitian ini lebih difokuskan pada aspek keselamatan kerja dilantai produksi dari hasil rumusan masalah untuk membuat sebuah alat untuk membantu meningkatkan keselamatan kerja, sehingga dari aspek kesehatan tidak terlalu dibahas pada penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Penjabaran dekskriptif pada kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Berisi literatur yang digunakan pada penelitian, kekurangan penelitian yang sebelumnya dan *state of the art* penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Berisikan tentang *flowchart* penelitian dan langkah-langkah penelitian.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

4.1. Pengumpulan Data

Berisikan tentang data-data yang diperlukan untuk proses penelitian

4.2. Pengolahan Data

Berisikan pengolahan data hasil dari pengumpulan data

Bab V Analisis

Berisikan tentang analisis dari hasil pengolahan data

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Berisikan tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan memberikan saran kepada perusahaan.